

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penilaian risiko kualitas pelayanan TB berdasarkan penilaian *QUOTE TB Light* terhadap kejadian *dropout* pengobatan TB di Puskesmas Kota Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dimensi ketersediaan pelayanan TB di Puskesmas Kota Semarang dalam aspek pelayanan dengan petugas yang sama dan kenyamanan jam pelayanan TB dinilai kurang baik oleh pasien.
2. Ddimensi komunikasi dan informasi tentang TB di pelayanan TB Puskesmas Kota Semarang dalam aspek komunikasi dan pemberian informasi tentang penularan TB, pengawasan minum OAT, lama pengobatan TB, dan cara penyimpanan OAT dengan benar dinilai kurang baik oleh pasien.
3. Dimensi interaksi dan konseling antara pasien-petugas pelayanan TB di Puskesmas Kota Semarang dalam aspek rasa hormat petugas kepada pasien, cara petugas mendengarkan keluhan pasien, cara penjelasan tentang penyakit TB, waktu diskusi yang cukup, cara petugas mengatasi masalah pasien, dan penjelasan tentang dampak TB pada kehidupan pasien dinilai kurang baik oleh pasien.
4. Dimensi hubungan TB-HIV di pelayanan TB Puskesmas Kota Semarang dalam aspek informasi tentang hubungan TB-HIV dan informasi cara pencegahan HIV pada pasien TB dinilai kurang baik oleh pasien.

5. Dimensi infrastruktur pelayanan TB di Puskesmas Kota Semarang dalam aspek prioritas pada pasien yang datang dengan kondisi batuk parah dinilai kurang baik oleh pasien.
6. Dimensi kompetensi tenaga ahli di pelayanan TB Puskesmas Kota Semarang dalam aspek penawaran pengobatan di rumah, durasi hasil dahak, pemeriksaan pada kontak dekat pasien TB, dan pengawasan pengobatan oleh petugas TB dinilai kurang baik oleh pasien.
7. Dimensi keterjangkauan biaya di pelayanan TB Puskesmas Kota Semarang dalam aspek biaya lainnya seperti transportasi, makan, izin kerja, dan lain-lain dinilai kurang baik oleh pasien.
8. Dimensi dukungan yang diberikan Puskesmas Kota Semarang kepada pasien TB dalam aspek bantuan makanan dan bantuan uang kepada pasien TB dinilai kurang baik oleh pasien.
9. Dimensi stigma yang diterima pasien di pelayanan TB Puskesmas Kota Semarang dalam aspek pelayanan yang setara antar pasien, keramahan petugas, komunikasi langsung petugas dengan pasien, dan perlakuan bermartabat petugas kepada pasien dinilai kurang baik oleh pasien.
10. Besar risiko kualitas pelayanan TB terhadap kejadian *dropout* TB yaitu OR: 2,911 (95% CI: 1,093 – 7,755), setelah mengontrol perancu. Maka pasien TB yang menilai kurang baik pelayanan TB selama pengobatan di Puskesmas Kota Semarang berisiko 2,911 lebih besar melakukan *dropout* pengobatan TB dibandingkan dengan pasien TB menilai baik pelayanan TB selama pengobatan di Puskesmas Kota Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Penyedia Pelayanan Kesehatan
 - a. Perlu adanya peningkatan dan perbaikan kualitas pelayanan TB di setiap aspek-aspek dari sembilan dimensi pelayanan TB berdasarkan QUOTE TB Light oleh Puskesmas Kota Semarang untuk menekan angka *dropout* pengobatan TB di Kota Semarang.
 - b. Penyedia pelayanan kesehatan perlu mempertimbangkan penilaian dari perspektif pasien TB mengenai pelayanan TB yang diterima selama pengobatan untuk mengetahui kebutuhan dan harapan pasien terhadap pelayanan TB yang akan mereka terima.
 - c. Penyedia pelayanan kesehatan dapat mempertimbangkan penggunaan instrumen *QUOTE TB Light* sebagai alat untuk pengukuran risiko kualitas pelayanan TB, karena instrumen *QUOTE TB Light* telah tervalidasi dan dibuktikan dapat menilai risiko kualitas pelayanan TB terhadap kejadian *dropout* TB secara lebih fokus dan dari persepektif pasien serta mudah dalam penggunaannya.
2. Bagi Peneliti Lain
 - a. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan sebaran Puskesmas yang lebih luas, sehingga dapat menggambar kualitas pelayanan TB dan pengukuran besar risiko pelayanan TB terhadap kejadian *dropout* lebih menyeluruh.

- b. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam dengan kualitatif untuk melakukan penilaian risiko pada masing-masing aspek di setiap dimensi pelayanan TB dengan *QUOTE TB Light*, sehingga dapat mengetahui informasi mendalam mengenai penilaian kualitas pelayanan TB dari perspektif pasien *dropout* dan tidak *dropout* TB.



SEKOLAH PASCASARJANA